

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kapal Peti Kemas atau kapal *Container* adalah jenis kapal barang yang muatannya di simpan di dalam sebuah peti kemas. Dalam upaya mewujudkan Indonesia sebagai poros maritim dunia maka kegiatan pengiriman barang ekspor impor melalui laut, sudah seharusnya warga Indonesia membeli produk dalam negeri seperti kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Kualitas produk dalam negeri tidak kalah saing dengan di luar. Di setiap daerah Indonesia pun memiliki kekayaan alam yang berbeda-beda. Maka dari itu pelayaran yang akan direncanakan ini membawa bahan-bahan tekstil dari Medan (Belawan) ke Makassar(Makassar New Port), dan membawa bahan-bahan mebel dari Makassar ke Medan

Pelabuhan Makassar New Port merupakan pelabuhan baru yang di kelola PT.Pelindo IV dalam program tol laut yang telah di sampaikan oleh Bapak Presiden Republik Indonesia. Maka dari itu rute pelayaran ini akan menjadi sebuah awalan yang baik untuk proyek Indonesia menuju poros maritim dunia.

Maka dari itu, saya sebagai mahasiswa Teknik Perkapalan, dalam memenuhi tugas akhir perancangan kapal saya akan merancang kapal Peti Kemas bermuatan bahan tekstil dan bahan mebel rute pelayaran Medan (Pelabuhan Belawan) – Makassar (Makassar New Port) turut mendukung dan mewujudkan Indonesia sebagai poros maritim dunia.

1.2 Batasan Perancangan

Dalam penelitian ini ditemukan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat rencana garis hingga rencana umum.
2. Bagaimana penyusunan perlengkapan kapal.
3. Bagaimana menghitung konstruksi dan kekuatan kapal.
4. Bagaimana menentukan mesin-mesin di kapal.
5. Bagaimana menghitung stabilitas di kapal.
6. Bagaimana mendesain kapal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

1.3 Maksud dan Tujuan Perancangan

maksud dari perancangan kapal ini adalah mewujudkan konsep tol laut yang dimana fokus pada kegiatan ekspor impor di Indonesia. Maka saya membuat judul perancangan kapal peti kemas 480 TEUS sebagai sarana pendukung dalam pendistribusi bahan-bahan atau sumber daya alam yang ada di Indonesia.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mendapatkan kapal hasil rancangan yang memenuhi syarat kelaiklautan kapal dan keselamatan kapal, sebagai berikut:

1. Untuk membantu upaya pemerintah dalam melaksanakan konsep tol laut.
2. Untuk menjadi acuan proyek pembangunan kapal di Indonesia.
3. Untuk sarana dan prasarana kegiatan ekspor dan impor.
4. Untuk menghitung sebuah rancangan kapal yang baik dan benar.
5. Untuk memenuhi kelaiklautan kapal dan keselamatan kapal dengan mematuhi peraturan yang berlaku.

1.4 Manfaat Perancangan

Manfaat dari penelitian mengenai perancangan kapal peti kemas 480 TEUS antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Penulis:
 - a. Sebagai salah satu syarat kelulusan mata kuliah Skripsi di Fakultas Teknik Jurusan Teknik Perkapalan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
 - b. Untuk menerapkan ilmu dan teori yang diperoleh selama perkuliahan.
2. Bagi Orang Lain:
 - a. Sebagai referensi dan informasi khususnya bagi mahasiswa teknik perkapalan.
 - b. Sebagai arsip yang nantinya akan disimpan di Perpustakaan Fakultas Teknik

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memperoleh gambaran dan agar dapat lebih dipahami maka dibuat sistematika penulisan yang saling berurutan dan saling berhubungan satu sama lain dalam bab yang terdiri dari:

- BAB 1 : PENDAHULUAN**
Dalam bab ini diuraikan informasi keseluruhan penulisan yang terdiri dari latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup dan pembatasan masalah serta sistematika penulisan
- BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**
Bab ini menguraikan teori – teori yang dijadikan penganalisaan masalah yang berhubungan dengan kapal barang dan mengacu pada pedoman Biro Klasifikasi Indonesia dan ketentuan kapal barang pada umumnya.
- BAB 3 : METODOLOGI PERANCANGAN**
Bab ini membahas metode yang digunakan dalam penelitian kuantitatif analisis regresi dimana datanya diambil dari Register BKI 2006 sebanyak 2 kapal yang masih beroperasi adapun penulisan skripsi ini dilakukan dengan terperinci tahapan demi tahapan, dan juga perhitungan kapal dilakukan dengan menggunakan software maxsurf dan auto cad dalam pembuatan model gambar.
- BAB 4 : PERHITUNGAN PERANCANGAN KAPAL**
Proses perancangan awal yang diperoleh dari 2 kapal pembanding hingga mendapatkan ukuran pokok, perhitungan lines plan, rencana umum, dan konstruksi kapal.
- BAB 5 : SPESIFIKASI KAPAL RANCANGAN**
Berisi spesifikasi kapal rancangan.